

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah Singkat MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Iman didirikan pada tanggal 15 Juli 1987. Berdirinya MI Nurul Iman merupakan hasil pertemuan para Ulama setempat, Ormas dan Pemerintah Desa di Aula Masjid Baitul Muttaqin dengan harapan dapat membekali anak usia sekolah dasar dengan ajaran agama Islam secara memadai. Karena kondisi pada waktu itu belum adanya sekolah yang berpondasi agama Islam.

Pada tanggal 15 Maret 1987 sebelum MI Nurul Iman berdiri diadakan pertemuan pembentukan struktur organisasi Yayasan Nurul Iman. Adapun lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

Ketua Yayasan	: Drs. Kafrawi KH. Mukhsin Bajuri Nasrudin
Sekretaris Yayasan	: Sukholik Tarjono
Bendahara Yayasan	: Kayani Ruslani

Komite	
Ketua	: Ustadz Masykuri
Sekretaris	: Nasrudin
Bendahara	: Kholisoh
Anggota	: M. Ma'ruf Wahyudi Kapsori Untung Raharjo Isa Tauhid

Pada perkembangan selanjutnya tepatnya pada tanggal 15 Juli 1989 MI Nurul Iman telah diakui sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Jenjang akreditasi sekolah ini didapatkan pada tanggal 19 Maret 1994 dengan nomor Mk.17/6.C/PP.0024/156/94 dan pada tanggal 29 April 2005 terakreditasi dengan peringkat cukup, dan pada tanggal 11 November 2009 dengan peringkat baik.

2. Letak Geografis MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

MI Nurul Iman terletak di desa Kendalserut RT.06 RW.02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Letaknya yang berada di tengah-tengah desa dan sekitar 20 meter dari jalan raya desa Kendalserut menjadikannya strategis. Adapun batas-batas MI Nurul Iman adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Pemukiman Warga
- b. Sebelah selatan : Jalan pemukiman warga

- c. Sebelah Barat : Masjid Baitul Muttaqin
- d. Sebelah Timur : Pemukiman Warga

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Sebuah lembaga pendidikan tentunya mempunyai visi, misi dan tujuan didirikannya lembaga tersebut. Karena tanpa itu semua sebuah lembaga akan berjalan seakan-akan tidak memiliki tujuan secara jelas. Adapun visi, misi, dan tujuan MI Nurul Iman adalah sebagai berikut:

- a. Visi MI Nurul Iman
Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah yang populis, Islamis, dan berkualitas.
- b. Misi MI Nurul Iman
Memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat, meningkatkan kualitas Madrasah dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Tujuan MI Nurul Iman
Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik untuk mampu menguasai konsep-konsep dasar pengetahuan umum maupun agama sesuai kurikulum yang berlaku, mempersiapkan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan mengembangkan peserta didik agar mempunyai perilaku Islam.

4. Keadaan Pendidik dan Karyawan MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Keadaan tenaga pendidik dan karyawan di MI Nurul Iman mengalami perkembangan yang baik. Jumlah tenaga pendidik semakin bertambah dengan bertambahnya murid. Kualifikasi pendidik kini sudah memenuhi, tidak seperti ketika pertamakalinya berdiri masih ada pendidik dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk lebih jelasnya berikut tabel 4.1 tentang keadaan pendidik dan karyawan MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal.

Tabel 4.1 : Data Pendidik dan Karyawan MI Nurul Iman
Kendalserut Pangkah Tegal

No	Nama	Pendidikan	Terhitung Mulai Tanggal	Keterangan
1.	Mukhrojin, S.Pd.I	S1 PAI	1 Juli 2004	Kepala Madrasah
2.	Isa Tauhid, Amd	D3 Matematika	01 Mei 1999	Guru Kelas 6A
3.	Kholisoh, S.Pd.I	S1 PAI	01 Januari 2000	Guru Kelas 1
4.	Tarjono	SMA	28 Juli 2003	Guru Kelas 2A
5.	Nurip Diningsih, S.Pd.I	S1 PAI	21 Agustus 2014	Guru Kelas 2B
6.	Yekti Hidayah, S.Pd	SI Pend.Ekonomi	06 November 2006	Guru Kelas 4
7.	Nur Anisah, S.Pd.I	S1 PAI	12 Juli 2010	Guru Kelas 6B
8.	Novi Umrotul Fauziyah, S.Pd.I	S1 PAI	12 Juli 2010	Guru Kelas 5A
9.	Rizqon Afrinudin, S.Pd.I	S1 PAI	19 Juli 2013	Guru Kelas 3
10.	Dedi Kisyanto, S.Pd	S1 Olahraga	15 Juli 2011	Guru Olah Raga

11.	Melia Afriati, S.Pd	S1	16 Juli 2012	Guru kelas 5B
12.	Sandro Joko Purnomo, S.Pd.I	S1	23 September 2013	Guru Mapel
13.	Awaludin	SMP	23 Juli 2012	Penjaga

5. Keadaan Peserta Didik MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Keadaan peserta didik MI Nurul Iman di tahun 2016 sejumlah 285 peserta didik. Berikut tabel 4.2 tentang jumlah peserta didik MI Nurul Iman tahun 2016.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Tahun 2016 MI Nurul Iman
Kendalserut Pangkah Tegal

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	26	19	45
2.	IIA	18	22	40
3	IIB	18	12	30
4.	III	17	11	28
5.	IV	17	20	37
6.	VA	16	11	27
7.	VB	17	11	28
8.	VIA	17	8	25
9.	VIB	15	10	25
JUMLAH		161	124	285

Peserta didik di MI Nurul Iman sesuai pengamatan merupakan peserta didik yang mempunyai sopan santun yang baik, hal ini dibuktikan dengan selalu menyapa guru ketika berpapasan, meminta izin ketika hendak keluar kelas, mendengarkan dengan baik ketika guru sedang berbicara.

6. Keadaan Sarana dan Prasana MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MI Nurul Iman
Alamat Madrasah	: RT 06 RW 02
Desa	: Kendalserut
Kecamatan	: Pangkah
Kabupaten	: Tegal
Nama Yayasan	: Nurul Iman
Alamat Yayasan	: Kendalserut
NSM	: 111233280074
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi B
Tahun Didirikan	: 1987
Tahun Beroperasi	: 1991-sekarang
Kepemilikan Tanah	: Milik sendiri
Status Tanah	: Bersertifikat
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 838 m ²

b. Keadaan Bangunan MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Keadaan bangunan MI Nurul Iman dalam kondisi baik. Bangunannya berbentuk huruf L sehingga menghadap ke dua arah yang pertama menghadap selatan dan satunya menghadap ke barat. Bangunan keseluruhan berjumlah 13 ruangan. Adapun rinciannya

yaitu 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 2 kamar mandi peserta didik, 1 kamar mandi guru, dan 1 UKS. Berikut tabel 4.3 tentang jumlah ruangan MI Nurul Iman Kendalserut.

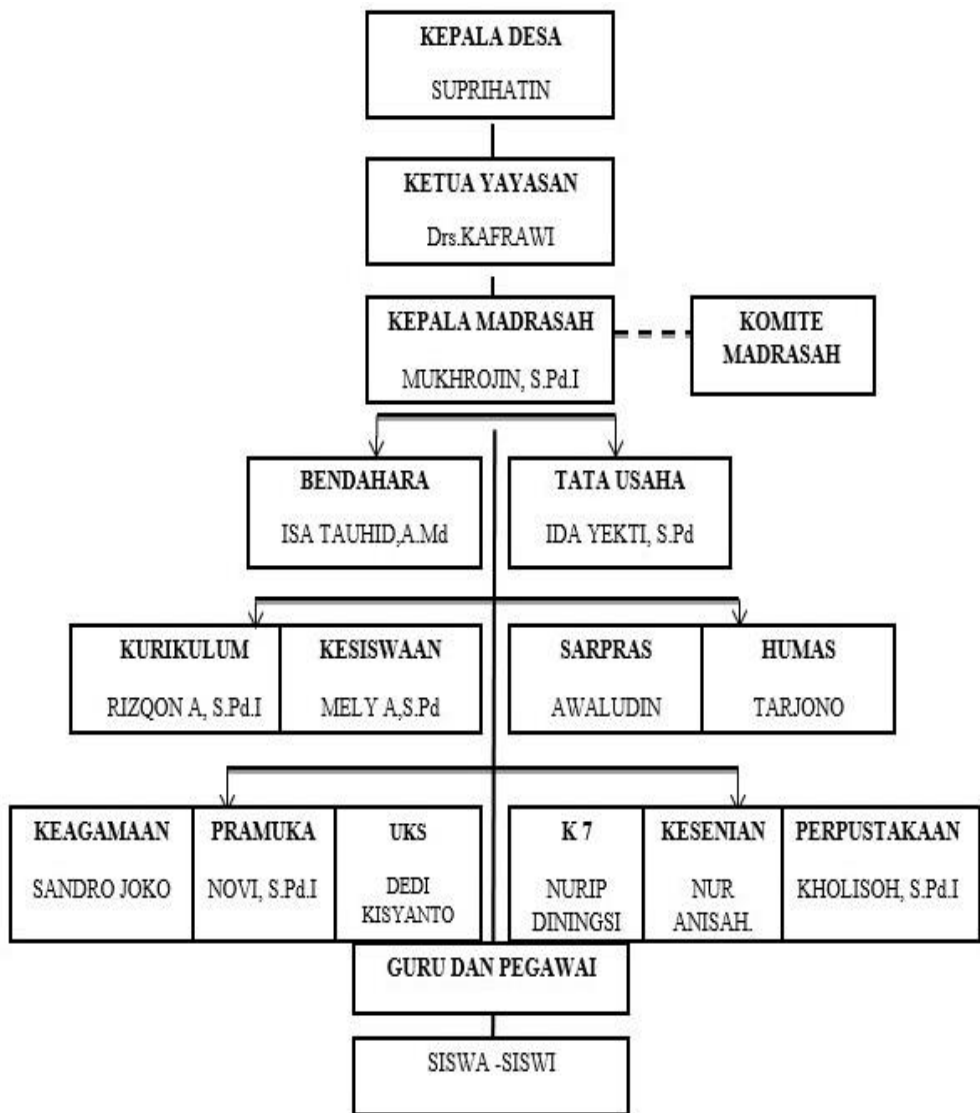
Tabel 4.3 Data Ruangan MI Nurul Iman Kendalserut
Pangkah Tegal

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	7	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	KM WC Peserta didik	2	Baik
5.	KM WC Guru	1	Baik
6.	UKS	1	Baik

Sarana dan prasarana lain yang ada untuk menunjang pembelajaran yaitu dengan adanya alat peraga, sesuai pengamatan alat peraga yang tersedia cukup memadai dan masih dalam kondisi baik.

7. Organisasi Sekolah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan swasta MI Nurul Iman mempunyai struktur organisasi yang telah disepakati bersama antara kepala sekolah, pengurus yayasan, komite, dewan guru dan masyarakat. Kepala Madrasah dipegang oleh Bapak Mukhrojin, S.Pd.I yang beralamat di desa Kendalserut Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Struktur organisasi MI Nurul Iman ada dalam bagan berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

8. Kurikulum MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Kurikulum yang DIPakai sebagai standar pendidikan di MI Nurul Iman adalah kurikulum tahun 2006. Dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan melalui upaya pengembangan kegiatan pembelajaran di Sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal telah menyusun Silabus dan Sistem Penilaian Kurikulum 2006 untuk Sekolah Dasar.

Penyusunan Kurikulum ini merupakan salah satu upaya membantu guru untuk memahami, mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum 2006 dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diharapkan guru akan lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran di kelas.

Buku Silabus dan Sistem Penilaian telah dirumuskan secara mendalam oleh Tim Penyusun yang beranggotakan Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS) tingkat Kabupaten Tegal, sehingga diharapkan selain dapat memenuhi standar kompetensi nasional juga sesuai dengan karakteristik daerah Kabupaten Tegal. Berikut tabel 4.4 Struktur Program Kurikulum MI Nurrul Iman Kendalserut.¹

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Nurul Iman pada tanggal 29 April 2016 jam 09.00 di ruang Kepala Madrasah.

Tabel 4.4 Struktur Program Kurikulum MI Nurrul Iman
Kendalserut Pangkah Tegat

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
1	Al Qur'an Hadits	2 Jam
2	Aqidah Akhlak	2 Jam
3	Fiqih	2 Jam
4	Bahasa Arab	2 Jam
5	SKI	2 Jam
6	Pkn	2 Jam
7	Bahasa Indonesia	5 Jam
8	Matematika	5 Jam
9	Bahasa Inggris	2 Jam
10	IPA	2 Jam
11	IPS	3 Jam
12	Penjaskes	2 Jam
13	SBK	2 Jam
14	Bahasa Jawa	2 Jam
15	Ke NU-an	1 Jam
JUMLAH		36 Jam

B. ANALISIS DATA

1. Proses Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di kelas III dilaksanakan pada setiap hari selasa dan sabtu. Sebelum pembelajaran guru menyiapkan rancangan pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan adalah RPP Kurikulum 2006 dimana masih menggunakan tematik dan dibuat saat awal semester dua. Sedangkan pembelajaran yang berlangsung di kelas menggunakan jadwal per mapel, sehingga guru mengajar tidak begitu

terpaku dengan RPP tetapi tetap berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditentukan.²

a. Observasi Pembelajaran IPA

Hari : Selasa, 26 April 2016

Waktu : Setelah jam istirahat pertama

Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas III, keadaan peserta didik setelah mereka melakukan olahraga adalah semangat yang luar biasa. Peserta didik cenderung lebih ramai tetapi ketika guru sudah memasuki ruangan kelas seketika langsung dapat mengkondisikan diri masing-masing. Suasana menjadi tenang dan kondusif untuk belajar. Materi yang diajarkan adalah tentang sumber daya alam, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana pada awal pembelajaran guru sedikit menjelaskan apa itu pengertian sumber daya alam. Selanjutnya guru menjelaskan kembali bahwa sumber daya alam berupa makhluk hidup dan benda tidak hidup. Selesai menjelaskan guru mengamati peserta didik apakah telah paham atau belum dengan mempersilahkan bertanya. Tetapi tidak ada akhirnya guru melanjutkan kegiatan dengan tanya jawab tentang apa saja yang tergolong makhluk hidup dan

² Hasil observasi pembelajaran IPA di Kelas III MI Nurul Iman pada tanggal 26 April 2016.

benda tidak hidup. Peserta didik diminta menjawab sebanyak-banyaknya sampai pembelajaran berakhir. Guru menutup pembelajaran dengan motivasi untuk tetap belajar dan sebuah nasihat untuk mengenal dan peduli jangan pernah abaikan sekelilingmu apapun itu.

b. Observasi Pembelajaran IPA

Hari : Sabtu, 30 April 2016

Waktu : Setelah jam istirahat

Materi yang disampaikan tentang pemanfaatan sumber daya alam berupa makhluk hidup. Pembelajaran dimulai dengan salam hangat dari guru dan dijawab oleh peserta didik dengan antusias. Bergegas semua peserta didik menyiapkan buku pelajaran IPA dan duduk dengan tenang di bangkunya masing-masing. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan pemberian tugas. Peserta didik diberi tugas untuk menulis manfaat dari sumber daya alam berupa makhluk hidup. Karena pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah mengetahui makhluk hidup apa saja maka hari ini mereka dengan mudah menuliskan manfaatnya. Mendekati akhir pembelajaran guru mengoreksi dan mengarahkan ketika masih ada jawaban peserta didik yang kurang tepat. Pada penutupan pembelajaran guru selalu memotivasi untuk tetap belajar dan memberikan nasihat agar peserta didik sayang pada makhluk hidup selainnya.

c. Observasi Pembelajaran IPA

Hari : Selasa, 3 Mei 2016

Waktu : Setelah jam istirahat pertama

Materi yang diajarkan adalah Sumber Daya Alam berupa benda tidak hidup. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Seperti biasanya peserta didik tidak kesulitan memberikan apa manfaat dari sumber daya alam berupa benda tidak hidup. Mereka dengan mudah memahami penjelasan guru dan bahkan bertanya ketika guru membicarakan bahan tambang salah satu diantara mereka ada yang tiba-tiba mengangkat tangannya dan berkata,

“pak guru, berarti minyak tanah termasuk barang tambang yang sudah mau habis ya?”

Guru segera menanggapi dengan memberikan jawaban dan memberikan apresiasi melalui tepuk tangan dari teman sekelasnya. Pembelajaran hari ini menyenangkan bahkan sampai bel istirahat ke dua ada peserta didik yang enggan meninggalkan kelas.

d. Observasi Pembelajaran IPA

Hari : Sabtu, 7 Mei 2016

Waktu : Setelah jam istirahat

Materi pada pembelajaran hari ini yaitu tentang cara memelihara dan melestarikan alam. Metode ceramah dan tanya jawab, *problem based solving* dengan media

gambar. Guru menunjukkan gambar hutan yang masih terjaga dan hutan yang gundul.

Guru bertanya, “kalian pilih yang mana?”

Peserta didik menjawab, “yang banyak pohonnya pak.” Guru bertanya, “kenapa?”

Peserta didik menjawab, “Karena banyak oksigennya pak, karena indah pak.

Setelah banyak peserta didik yang menjawab, guru menerangkan tentang kerusakan lingkungan yang semua itu sesungguhnya perbuatan manusia, maka peserta didik diajak untuk membayangkan akibatnya jika air di sungai sebelah barat sana setiap hari menjadi tempat pembuangan sampah, peserta didik diajak membayangkan kalau di depan kelas tidak ada pohon dan tanaman, peserta didik diajak membayangkan kalau tanah menjadi gersang, dan bahan tambang telah tiada. Beberapa peserta didik terlihat berkerut keningnya, ada pula yang terlihat sangat sedih dan ada yang biasa-biasa saja. Setelah itu guru mengajak bagaimana cara memelihara sumber daya alam dengan memberikan beberapa contoh dan peserta didik melanjutkan dengan arahan dan bimbingan guru. Pada penutupan pelajaran guru menyampaikan pesan jadilah khalifah yang sebenarnya, dengan menjaga bumi dan seisinya.

e. Observasi Pembelajaran IPA

Hari : Selasa, 10 Mei 2016

Waktu : jam pertama

Pembelajaran berlangsung di luar kelas, dengan nama kegiatan cinta lingkungan. Peserta didik diajak ke luar kelas untuk bersih-bersih lingkungan, menyiram tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan mencuci tangan. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk kebiasaan peserta didik untuk mencintai lingkungannya.

2. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Impelementasi pendidikan karakter di MI Nurul Iman berbagai cara antara lain melalui keteladanan, kebiasaan dan saat pembelajaran. Keteladanan dilakukan oleh semua guru dan karyawan MI Nurul Iman. Kebiasaan seperti diterapkannya upacara untuk melatih kedisiplinan, bel pelajaran, jadwal piket dll. Untuk pembelajaran sendiri diberikan di sela-sela proses pembelajaran dengan perkataan langsung atau arahan, dengan perbuatan guru dan kegiatan yang melibatkan peserta didik.³

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA dilakukan oleh guru kelas, konsep penyampaiannya sesuai kreasi dari guru kelas, jadi jika ada

beberapa guru yang melaksanakan itu tentu akan berbeda caranya. Adapun tujuan menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran adalah agar karakter tersebut terpatri pada diri peserta didik.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan sesungguhnya telah diterapkan dengan menyediakan sapu, tempat cuci tangan, tempat sampah, dan WC murid. Dari hasil wawancara terhadap guru kelas peserta didik setiap hari menyapu ruangnya sebelum pembelajaran dimulai.

Implementasi pendidikan karakter yang telah diterapkan oleh peserta didik berdasarkan observasi yaitu siswa selalu mencuci tangannya ketika setelah melakukan kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan WC untuk buang air kecil dan tidak memetik bunga.

Kebiasaan-kebiasan di atas jika dilakukan terus-menerus akan berdampak menjadi sebuah kebiasaan peduli terhadap lingkungannya. Dan ketika hal tersebut telah menjadi kebiasaan maka akan mudah peserta didik melakukannya pula di luar lingkungan sekolah.⁴

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan di kelas III MI Nurul Iman dari hasil observasi dan wawancara didapat bahwa guru saat pembelajaran

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Nurul Iman pada tanggal 29 April 2016 jam 09.00 di ruang Kepala Madrasah.

berlangsung lebih mengajak peserta didik untuk berpikir menggali ide dalam diri peserta didik mengenai sumber daya alam dan lingkungan, selain itu juga dengan pemberian pesan di akhir pembelajaran untuk mencintai lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara singkat di akhir pembelajaran. Pemberian pesan di akhir pembelajaran akan diuraikan berikut ini antara lain pada pembelajaran pertama yaitu 26 April 2016 guru berpesan jangan pernah abaikan sekelilingmu, hal ini menunjukkan agar peserta didik peduli dan peka pada lingkungannya. Pada tanggal 30 April 2016 guru berpesan agar peserta didik sayang pada makhluk hidup selainnya, hal ini menunjukkan supaya peserta didik mempunyai jiwa melestarikan karena dengan rasa sayang tentunya peserta didik tidak akan merusak apa yang disayangnya. Pada tanggal 3 Mei 2016 guru menjelaskan mengenai sumber daya alam berupa benda tidak hidup, guru melatih kepekaan peserta didik tentang kondisi lingkungannya dengan menjelaskan materi tersebut sehingga ada peserta didik yang bertanya. Pada tanggal 7 Mei 2016 peserta diajak membayangkan kondisi alam yang rusak ini, hal ini agar peserta didik mampu merasakan bagaimana jika itu terjadi. Pada penutupan pembelajaran guru berpesan pesan jadilah khalifah yang sebenarnya, dengan menjaga bumi dan seisinya. Pada tanggal 10 Mei 2016 peserta didik diajak ke luar kelas melakukan praktik cinta lingkungan,

seperti menyiram tanaman, membersihkan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan ini merupakan langkah untuk berbuat setelah menerima materi sebelumnya, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi kebiasaannya untuk merawat dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungannya.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA di Kelas III MI Nurul Iman sesuai indikator peduli lingkungan pada kelas rendah adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Tabel Pencapaian dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MI Nurrul Iman Kendalserut Pangkah Tegal

Indikator	Pencapaian dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan
1. Buang air besar dan air kecil di WC.	Berhasil
2. Membuang sampah di tempatnya.	Berhasil
3. Membersihkan halaman sekolah.	Berhasil
4. Tidak memetik bunga di taman sekolah.	Berhasil

5. Tidak menginjak rumput di taman sekolah.	Belum berhasil
6. Menjaga kebersihan lingkungan	Berhasil

Dari enam indikator peduli lingkungan masih ada satu indikator yang belum berhasil diterapkan di MI Nurul Iman Kendalserut yaitu tidak menginjak rumput di sekolah.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu. Keterbatasan waktu membuat peneliti tidak bisa mengamati keseluruhan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan di kelas III MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Keterbatasan Kemampuan. Peneliti menyadari banyak kekurangan dimana-mana dalam hal penelitian yang dilakukan, ini disebabkan karena kemampuan yang terbatas dan belum mempunyai pengalaman dalam hal penelitian.

3. Pengaturan jadwal wawancara kepada kepala madrasah yang kurang efektif karena sibuk, jadi tidak mudah bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendetail terkait implementasi pendidikan katakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam dan lingkungan di kelas III MI Nurul Iman Kendalserut Pangkah Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016.